

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan (*Archipelagic State*) yang memiliki potensi keanekaragaman hayati yang melimpah serta masyarakat dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan mereka. Di antara keanekaragaman tersebut ialah beranekaragamnya tanaman yang tumbuh subur di berbagai wilayah di Indonesia.¹ Keanekaragaman tumbuhan yang ada di bumi ini telah Allah jelaskan sebagaimana dalam ayat Al-quran, Surat Yunus ayat 24 :

إِنَّمَا مِثْلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا آءِ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّى إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَدِرُونَ عَلَيْهَا أَتَيْنَاهَا أَمْرًا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَعْنِ بِالْأَمْسِ ۚ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dan langit, lalu tumbuhlah dengan subur karena air itu tanam-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-permiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasainya, tiba-tiba datanglah

¹ Cecep Kusmana dan Agus Hikmat, “Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia”, Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Vol.5, No. 2, 2015, hal. 187

kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berfikir.” (Q.S Yunus:24).²

Ayat tersebut menerangkan tanda kekuasaan Allah SWT yang menurunkan hujan hingga dapat menumbuhkan ragam tanaman dapat tumbuh subur. Manusia dan hewan dapat mengkonsumsi berbagai tanaman dan buah-buahan, termasuk rumput, gulma, dan jenis vegetasi lainnya. Hal ini merupakan salah satu contoh kebesaran Allah SWT yang menciptakan alam dan seisinya sehingga makhluk hidup mampu menuai dan dapat mengambil manfaat tersebut.

Tumbuhan di Indonesia memiliki bentuk dan jenis beragam salah satunya tanaman alpukat, buah yang termasuk mudah untuk didapatkan dengan harga cukup terjangkau. Buah alpukat bertekstur daging lunak dan rasa yang gurih. Alpukat merupakan buah musiman yang tumbuh pada musim-musim tertentu sehingga mudah untuk memperoleh buah ini. Sebagian besar buah alpukat di Indonesia tidak ditanam dalam skala pertanian dan masih dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tanaman pekarangan dan tempat berteduh.³

Banyak buah tropis yang mengandung nilai gizi tinggi dan rasanya yang lezat. Mikronutrien, seperti vitamin dan mineral adalah nutrisi yang

² Al-Qur'an Surat Yunus ayat 24.

³ Herman Joseph Kim Setiawan, *Pemanfaatan Biji Alpukat Sebagai Aksesoris*. Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2, No. 2, 2013, hal. 2

sering ditemukan dalam buah. Beberapa buah mengandung makronutrien seperti karbohidrat, lemak, dan protein. Alternatifnya, beberapa dapat dijadikan sumber pangan selain beras, yaitu buah-buahan tropis. Buah-buahan tropis yang tinggi karbohidrat termasuk alpukat dapat dimakan sebagai pengganti nasi.⁴ Nutrisi lengkap seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin A, E, dan C, serta mineral Fe, Na, K, dan P, semuanya ada dalam alpukat.⁵ Setelah diketahui rasa buah alpukat yang lezat dan memiliki berbagai manfaat tersebut, tanaman alpukat banyak dibudidayakan dan mudah ditemukan di Indonesia.

Di Indonesia sudah banyak ditemui obyek wisata yang menyuguhkan wisata bertema edukasi tentang alam dan budidaya tanaman, salah satunya di Jawa Timur yaitu di Desa Wisata Jambu, Kabupaten Kediri. Desa Wisata Jambu terletak di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Agrowisata, wisata outbound, dan wisata kuliner semuanya disediakan di Desa Wisata Jambu.⁶ Desa Wisata Jambu adalah wisata tur yang mengajarkan pengunjung tentang proses budidaya berbagai tanaman yang berbeda, termasuk padi, dan pohon buah-buahan, seperti durian, alpukat, dan lengkeng.

⁴ Hendri, L., Marlina, dan Liferdi, *Diversifikasi Pangan Dan Gizi Dengan Alpukat, Pisang Dan Sukun*. Seminar Nasional Program dan Strategi Pengembangan Buah Nusantara, Vol. 10, 2010, hal. 297

⁵ Wuri Marsigit Dkk., *Kandungan Gizi, Rendemen Tepung, Dan Kadar Fenol Total Alpukat (Persea Americana, Mill) Varietas Ijo Panjang Dan Ijo Bundar*, Agritech Vol. 36, No. 1, 2016, hal. 53

⁶ Moh Azis Abdul dan Meirinawati, *Manajemen Strategi Pengembangan Wisata Edukasi di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 8, No. 4, 2020, hal. 4

Tanaman yang banyak dibudidayakan di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri salah satunya alpukat (*Persea americana* Mill) dan memiliki varietas unggulan yaitu varietas ijo panjang yang memiliki nama lokal alpukat kelud, sebab Kediri identik dengan wisata gunung kelud. Keunggulan dari alpukat varietas ijo panjang ini ialah bentuk buah yang besar serta memiliki daging yang tebal. Telah banyak dilakukan penelitian mengenai kandungan tanaman alpukat (*Persea americana* Mill), namun media dan informasi mengenai morfologi tanaman alpukat masih minim serta kurang lengkap. Selain itu, penelitian mengenai tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) belum pernah dilakukan di Desa Wisata Jambu Kediri.

Berdasarkan observasi awal melalui penyebaran angket analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran pada 30 mahasiswa Tadris Biologi UIN SATU Tulungagung yang sudah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, diperoleh hasil bahwa 93,3% menyatakan bahwa kesulitan dalam memahami materi morfologi tumbuhan dan 6,7% mahasiswa tidak kesulitan dalam memahami materi morfologi tumbuhan. Mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi morfologi tumbuhan memberikan alasan bahwa kalimat atau kata yang sulit dipahami, sumber belajar kurang menarik, dan sumber belajar lebih banyak penjelasan, namun kurangnya gambar. Selanjutnya 76,7% mahasiswa memiliki buku pegangan untuk mempelajari morfologi tumbuhan dan 23,3% tidak memiliki buku pegangan.

Berdasarkan hasil angket 100% mahasiswa menyatakan membutuhkan sumber belajar lain untuk mempelajari mengenai karakteristik morfologi tanaman. Bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan jawaban dari mahasiswa 50% menyatakan pernah menggunakan *e-booklet* sebagai media belajar dan 50% belum pernah menggunakan *e-booklet* sebagai media belajar. Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang disebarkan 100% mahasiswa menyatakan perlu dikembangkannya media belajar berupa *e-booklet* tentang morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill.) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri. Pemilihan produk *e-booklet* yaitu berdasarkan hasil angket kebutuhan media kepada mahasiswa yang setuju dengan dikembangkannya *e-booklet*. Selain itu, disesuaikan dengan kemajuan media pembelajaran berupa digital yang cepat. Saat ini, mayoritas mahasiswa memiliki akses ke komputer guna mendukung pendidikan mereka.

Salah satu faktor penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran ialah dengan media dalam pembelajaran, baik berupa media cetak maupun non cetak. Penggunaan media sebagai alat pengajaran diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran siswa lebih baik. Ketika menyampaikan materi kepada siswa melalui media pembelajaran, guru harus melatih kreativitas dan inovasi. Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan

tentang konten pembelajaran dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai.⁷

Pengembangan media pembelajaran harus disesuaikan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, salah satunya inovasi media pembelajaran dalam bentuk digital. *E-booklet* merupakan media pembelajaran dengan bentuk sederhana, beragam warna serta terdapat berbagai gambar. Selain itu, *e-booklet* memiliki kelebihan berbentuk digital sehingga dapat di akses dimanapun dan kapanpun melalui media elektronik seperti *handphone* dan komputer. Untuk memudahkan pembaca memahami suatu ide atau fakta, *e-booklet* dilengkapi dengan penjelasan materi yang sistematis, jelas dan ringkas.⁸

Dalam penelitian mengenai *e-booklet* oleh Hanifah yang berjudul “Pengembangan Media Ajar *E-Booklet* Materi *Plantae* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa” pada tahun 2020, hasil penelitian menunjukkan pengembangan *e-booklet* pada materi *plantae* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.⁹ Kemudian pada penelitian oleh M. Sarip berjudul “Validitas Dan Keterbacaan Media Ajar *E-Booklet* Untuk Siswa SMA/MA Materi Keanekaragaman Hayati” pada tahun 2022, hasil penelitian menunjukkan media ajar *e-booklet* yang dikembangkan mendapatkan nilai validitas sebesar 85,34% yang tergolong

⁷ Andrew Fernando Pakpahan dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 9

⁸ Hanifah, Triasianingrum Afrikani, dan Indri Yani, “*Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa*,” *Journal of Biology Education Research*, Vol 1, No. 1, 2020, hal. 11

⁹ *Ibid.* hal. 10-16

valid sehingga dinyatakan layak. Sedangkan nilai keterbacaan memperoleh hasil 87,5% dan masuk kategori sangat baik. Sehingga *e-booklet* yang dibuat sebagai alat ajar berdasarkan hasil penelitian dapat digunakan untuk mengajarkan materi keanekaragaman hayati.¹⁰

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti bertujuan untuk meneliti mengenai morfologi dari tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) yang terdapat di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri. Sedangkan produk hasil penelitian kemudian dikembangkan menjadi *e-booklet*. Maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-Booklet Karakteristik Morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill.) Varietas Ijo Panjang Di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri Sebagai Media Pembelajaran”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Belum adanya penelitian terkait identifikasi morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill.) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.

¹⁰ M. Sarip, Sri Aminarti, dan Nurul Hidayati Utami, *Validitas Dan Keterbacaan Media Ajar E-Booklet Untuk Siswa SMA/MA Materi Keanekaragam Hayati*, JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 1, no. No. 1 (2022): 43–59.

- 2) Media dan informasi mengenai morfologi tanaman alpukat masih minim serta kurang lengkap.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini dibatasi pada identifikasi morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.
- 2) Produk penelitian yang dikembangkan berupa *e-booklet* memuat hasil identifikasi morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.
- 3) Pengujian produk dibatasi sampai uji kevalidan pada ahli materi dan ahli media. Uji kepraktisan dan uji keefektifan kepada mahasiswa Tadris Biologi baik yang sedang menempuh maupun yang sudah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri?

2. Bagaimana kevalidan *e-booklet* karakteristik morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana kepraktisan *e-booklet* karakteristik morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri?
4. Bagaimana keefektifan *e-booklet* karakteristik morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.
2. Mendeskripsikan kevalidan *e-booklet* karakteristik morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.
3. Mendeskripsikan kepraktisan *e-booklet* karakteristik morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.

4. Mendeksripsikan keefektifan *e-booklet* karakteristik morfologi Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi media dibuat sebagai hasil penelitian tentang ciri-ciri morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) ini adalah berupa *e-booklet* yang menggunakan kertas potrait A5 berukuran $\pm 14,8 \times 21$ cm. Komponen produk berisi halaman sampul (*cover*) depan, kata pengantar, daftar isi, deskripsi lokasi penelitian, klasifikasi tanaman alpukat, morfologi tanaman alpukat (akar, batang, daun, bunga, buah dan biji) yang disertai gambar atau foto hasil dokumentasi saat pengamatan dan tambahan dari berbagai referensi. Selain itu berisi kandungan tanaman alpukat, manfaat alpukat, daftar pustaka, biografi penulis. Desain *e-booklet* menggunakan bantuan aplikasi *canva* dan materi *e-booklet* disusun menggunakan *Microsoft Word*. *E-Booklet* ini memiliki warna yang beragam agar lebih menarik dan agar gambar maupun foto dari tanaman alpukat dapat terlihat jelas. Media pembelajaran *e-booklet* ini tidak di cetak, melainkan dalam bentuk *flipbook* dengan format digital sehingga dapat diakses melalui *link* dan *barcode* menggunakan *handphone* dan komputer maupun laptop.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian pengembangan ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Adapun kegunaan penelitian pengembangan sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil pengembangan ini berguna untuk tambahan referensi dan ilmu pengetahuan khususnya tentang morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) di lingkungan sekitar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik (Guru dan Dosen)

Pendidik dapat memanfaatkan *e-booklet* morfologi tanaman alpukat ini dalam pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik (Siswa dan Mahasiswa)

Peserta didik dapat memanfaatkan *e-booklet* ini untuk memahami morfologi tentang tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) di dalam pembelajaran.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah pemahaman dan informasi mengenai morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) yang ada di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai karakteristik morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill).

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama dan digunakan sebagai pembandingan untuk meningkatkan dari kualitas penelitian.

F. Penegasan Istilah

Penulis akan mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian pengembangan ini dalam penegasan istilah untuk mencegah perbedaan penafsiran. Dalam penegasan istilah ini juga dapat memberikan pengertian kepada pembaca.

1. Penegasan Konseptual

Terdapat beberapa istilah yang telah didefinisikan secara konseptual, antara lain :

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan media dalam pembelajaran.¹¹

b. Karakteristik

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2008).

Karakteristik adalah bentuk atau variasi struktur tanaman, yang mendeskripsikan akar, batang, daun, bunga, buah, dan bijinya.¹²

c. Morfologi

Studi tentang struktur dan bentuk tanaman dikenal sebagai morfologi. Selain itu, bidang ilmiah morfologi tanaman menganalisis organisasi dan struktur tubuh tanaman serta fungsi berbagai bagian tanaman.¹³

d. Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill)

Pohon alpukat (*Persea americana* Mill), pertama kali ditemukan di daerah tropis lembab seperti Meksiko. Alpukat adalah *angiospermae*, anggota keluarga *Lauraceae* yang terutama ditemukan di daerah tropis dan subtropis.¹⁴

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara, menyampaikan informasi kepada pelajar sehingga agar dapat memahami dan menerima materi dari pengajar.¹⁵

f. *E-Booklet*

E-booklet merupakan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian dan minat pembaca untuk

¹² Yenni Kusandriyani, Nfn Luthfy, dan Nfn Gunawan, *Karakterisasi dan Deskripsi Plasma Nutfah Tomat*, Buletin Plasma Nutfah, Vol. 11, No. 2, 2015, hal.55

¹³ Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, Cetakan 15 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011).

¹⁴ Gloria Patricia dkk., *Diversity of avocado.....* hal. 437

¹⁵ Pakpahan dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran.....*hal. 8

membaca. *E-booklet* merupakan media pembelajaran dengan bentuk sederhana, beragam warna serta terdapat berbagai gambar.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Terdapat beberapa istilah yang telah didefinisikan secara operasional, antara lain :

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses membuat produk berupa *e-booklet* melalui tahap model pengembangan ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

b. Karakteristik

Karakteristik merupakan ciri-ciri struktur tiap bagian pada tubuh tumbuhan meliputi biji, akar, batang, daun, bunga, buah pada tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) varietas ijo panjang.

c. Morfologi

Studi morfologi tanaman adalah ilmu memahami bagaimana struktur dari tanaman. Pada penelitian ini morfologi yang akan diteliti tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) varietas meliputi biji, akar, daun, batang bunga, dan buah yang ada di Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri.

d. Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill)

¹⁶ Hanifah, Afrikani, dan Yani, *Pengembangan Media Ajar E-Booklet.....*Hal. 10-16

Di Desa Wisata Jambu, salah satu tanaman yang dibudidayakan adalah alpukat (*Persea americana* Mill). Sedangkan tanaman alpukat memiliki semua nutrisi yang diperlukan, seperti protein, lemak, karbohidrat, dan vitamin.

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu alat untuk menyebarkan pengetahuan atau informasi, yang memungkinkan pengajar untuk mengkomunikasikan materi secara lebih efisien selama proses pembelajaran.

f. *E-Booklet*

E-Booklet merupakan buku atau media pembelajaran yang dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, mahasiswa maupun masyarakat umum. Pada *e-booklet* berisi informasi secara ringkas yang memuat gambar dan memiliki desain yang menarik. Pengembangan *e-booklet* ini mengenai karakterisasi morfologi tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) pada materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti yang tersusun dari lima bab, dan bagian akhir. Adapun sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut.

1. Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

- a. BAB I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Spesifikasi Produk Yang Diharapkan, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.
- b. BAB II Kajian Pustaka, meliputi Landasan Teori, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.
- c. BAB III Metode Penelitian, meliputi Jenis Penelitian, Model Penelitian, dan Langkah-langkah Penelitian.
- d. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*)
- e. BAB V Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.